

**SIMULASI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH  
(SAK-EMKM) PADA PT. RYAN PUTERA AR-RIZQY**

**SKRIPSI**

Oleh :

**YUMNI RUSADI  
NIM : G02215008**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SURABAYA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Yumni Rusadi

NIM : G0221008

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi

Judul Skripsi : Simulasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan  
Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada PT Ryan Putera Ar-Rizqy

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Surabaya, 10 mei 2019

Saya Menyatakan,



Yumni Rusadi

NIM G0221008

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Yumni Rusadi NIM. G02215008 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 10 Mei 2019

Pembimbing,



Imam Buchori, SE, M.Si

NIP. 19680926000031001

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Yumni Rusadi, NIM. G02215008 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, tanggal 18 Juli 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam bidang akuntansi.

### Majelis Munaqosah Skripsi:

Penguji I



Imam Buchori, SE., M.Si

NIP. 196809262000031001

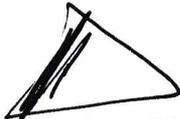
Penguji II



Vidia Gati, SE., Akt, CA, MEI

NIP. 197605102007012030

Penguji III



Deasy Tantriana, M.M

NIP. 198312282011012009

Penguji IV



Noor Wahyudi, M.Kom

NIP. 198403232014031002

Surabaya, 01 Agustus 2019

Mengesahkan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM

NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : YUMNI RUSADI  
NIM : G02215008  
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI  
E-mail address : yumnirusadi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

SIMULASI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO,

KECIL, DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA PT. RYAN PUTERA AR-RIZQY

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Agustus 2019

Penulis

(YUMNI RUSADI)

















memiliki laporan keuangan, sehingga UMKM mengembangkan usahanya hanya sebatas tingkat modal yang dimilikinya saja. hal tersebut ironi dengan program pemerintah serta pihak perbankan yang banyak memberikan fasilitas bantuan permodalan khususnya bagi Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dicanangkan oleh pemerintah dalam membantu usaha kecil terkait permodalan. Untuk mendapatkan Pinjaman dari bank tidak semudah yang kita kira karena banyak persyaratan yang harus dipenuhi oleh EMKM tersebut.<sup>5</sup> Setiap bank memiliki kebijakan sendiri untuk persyaratan pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) contoh bank mandiri, Persyaratan untuk mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara lain melengkapi dokumen legalitas pemohon seperti KTP, melengkapi legalitas usaha seperti NPWP, SIUP dan SKDU.<sup>6</sup>

Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah menyatakan tentang adanya kewajiban bagi pelaku usaha kecil untuk melakukan pencatatan akuntansi. Akan tetapi dengan adanya peraturan tersebut tidak serta merta membuat para pelaku EMKM membuat pencatatan dan pelaporan keuangan yang memadai.<sup>7</sup> Hal ini mendorong Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) untuk menerbitkan dan

---

<sup>5</sup> Teti Rahmawati, "Implementasi SAK ETAP dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan", Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 1, 2017, Hal 50

<sup>6</sup> Nely Merina, "Cara Mengajukan Pinjaman Dana Kredit Usaha Rakyat KUR BRI, BNI, Mandiri", <https://goukm.id/cara-megajukan-kredit-usaha-rakyat-di-bank/>, "08,08,2016"

<sup>7</sup> Teti Rahmawati, "Implementasi SAK ETAP dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan", Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 1, 2017, Hal 51





tanpa akuntabilitas publik yang bergerak di bidang Pariwisata dengan transaksi utamanya bertumpu pada sektor jasa sewa menyewa. PT. Ryan Putera Ar-Rizqy memiliki kantor yang beralamatkan di jalan Nyamplungan No. 165 Ampel, Semampir, Surabaya. PT. Ryan Putera memiliki sebuah garasi untuk menyimpan bus mininya yang beralamatkan di jalan koblen kidul, bubutan, Surabaya. PT. Ryan Putera Ar-Rizqy memiliki pangsa pasar yang cukup banyak dan lingkup yang luas seperti rombongan ziarah dari pulau Kalimantan, terutama provinsi Kalimantan selatan, dan juga masyarakat Surabaya khususnya dikawasan wisata religious Sunan Ampel Surabaya. Entitas ini melayani tujuan para ziarah seperti wali songo (wali Sembilan), wali lima, yogyakarta, bali, Jakarta, dan lain lain, sesuai dengan tujuan dan permintaan para rombongan tersebut. Dalam perkembangannya, PT. Ryan Putera Ar-Rizqy telah berkembang cukup baik semenjak pertama kali berdiri pada tahun 2005. Pada awal berdiri pemilik sekaligus manajemen perusahaan ini yang bernama M. Arviono hanya memiliki 2 buah armada travel sebagai awal perjalanan perusahaan dan sampai sekarang telah memiliki 4 armada dari yang besar sampai mobil biasa. Setelah berdiri 10 tahun usaha yang dijalankan mendapatkan legalitas hukum berbentuk perseroan terbatas. Walaupun perusahaan ini memiliki legalitas hukum yang berbentuk perseroan terbatas, tetapi perusahaan ini masih termasuk kategori perusahaan UMKM, dikarenakan asset total yang dimiliki perusahaan ini adalah sebesar Rp 600.000.000.









Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut GO” di kota Manado. Penelitian ini berisi tentang analisis penyajian laporan keuangan yang ada di koperasi Bank sulut GO, yang mana didalam laporan keuangan koperasi bank sulut GO masih belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. tidak adanya CALK didalam penyajian laporan dan juga salahnya pengklasifikasian pos akun, serta inkonsistennya dalam memperbaharui laporan arus kas.<sup>17</sup>

Persamaan: Meneliti tentang pelaksanaan dan penerapan standar akuntansi keuangan pada UMKM dalam hal laporan keuangan  
Perbedaan: Dari segi objek penelitian berbeda, peneliti sekarang menggunakan objek PT. Ryan Putera Ar-Rizqy dan juga menggunakan standar akuntansi keuangan yang baru diterbitkan oleh DSAK IAI.

3. Penelitian berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Arum Puspita Sari pada tahun 2014 yang berjudul “Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus pada Perusahaan Rokok Trubus Alami)” di kota Malang. Penelitian ini berisi tentang analisis terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, yang mana didalamnya masih belum sesuai dengan Standar yang berlaku dan yang masih menggunakan metode akrual hanya pada pos akun kas, pendapatan, dan beban. Selain itu siklus akuntansi yang ada di Perusahaan Rokok

---

<sup>17</sup> Raven Pardomuan S. & Sifrid S. Pangemanan,” Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go”, (Jurnal EMBA-Universitas Sam Ratulangi, Manado, 2016)



Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi kasus pada Mochi Maco Malang)” di Kota Malang. Penelitian ini berisi tentang analisis terhadap laporan keuangan yang ada di perusahaan Mochi Maco Malang. Yang mana belum disusunnya laporan keuangan di perusahaan Mochi Moca karena keterbatasan SDM yang mempunyai kemampuan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Laporan yang di sajikan hanyalah laporan kas harian, neraca saldo, dan laporan laba rugi.<sup>20</sup>

Persamaan: Meneliti tentang UMKM yang mempunyai masalah dalam penyusunan laporan keuangan karena kurangnya SDM dan juga belum menerapkan SAK yang sesuai standar yang berlaku. Perbedaan: Dari segi objek yang berbeda dalam hal jenis usaha dan juga peneliti saat ini menggunakan standar akuntansi keuangan yang baru diterbitkan oleh DSAK IAI.

6. Selanjutnya yang terakhir yaitu penelitian yang dilakukan oleh Alfita Lutfia Azahra dengan judul “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada UMKM Pengrajin Batik di Kampong Batik Laweyan Surakarta” di kota Surakarta. Penelitian ini berisi tentang analisis terhadap 19 UMKM pengrajin batik yang hasilnya hanya 6 pengrajin batik menerapkan SAK ETAP, 2 pengrajin batik tidak melakukan pencatatan

---

<sup>20</sup> Ayasha Amalina Dini, “Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik(Study kasus Mochi Maco Malang)”,(Jurnal-Universitas Brawijaya, Malang, 2016).



















beberapa sub bab sehingga dapat menggambarkan keterkaitan yang sistematis didalam skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan disusun sebagai berikut :

- BAB I** Pada bagian ini menjelaskan tentang bagaimana gambaran dan untuk apa studi ini disusun. Oleh karena itu dalam langkah awal ini dijelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.
- BAB II** Pada bagian ini menjelaskan tentang landasan teori secara menyeluruh dan terperinci yaitu EMKM, Perseroan Terbatas, Siklus Akuntansi, Laporan Keuangan, dan SAK ETAP
- BAB III** Pada bagian ini menjelaskan tentang hasil penelitian berupa gambaran umum dari PT. Ryan Putera Ar-Rizqy, dokumen, transaksi-transaksi, serta laporan keuangan dan kendala yang dialami perusahaan tersebut
- BAB IV** Pada bagian ini menjelaskan tentang analisis Laporan Keuangan yang ada di PT. Ryan Putera Ar-Rizqy.
- BAB V** Pada bagian ini adalah bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan dan juga merupakan jawaban dari







































































cuci armada, dan incidental. Untuk penghitungan pemasukan harian yang dilakukan oleh PT Ryan Putera menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Pemasukan Harian} - \text{Biaya Operasional} = \text{Laba Bersih}$$

Dari rumus ini nantinya didapat laba bersih perhari, laba bersih tersebut akan dibagikan secara persentase bersama para sopir setiap armadanya dengan rincian 80% untuk PT. Ryan armada dan 20% untuk para sopir setiap armadanya. Dari pembagian tersebut, PT Ryan nantinya akan mengeluarkan biaya-biaya yang terjadi disetiap bulannya seperti halnya perawatan armada, sewa garasi dan kantor, dan lain lain. Baru setelah itu PT. Ryan Mendapatkan Laba bersih perbulannya. Agar mendapatkan laba pertahun, PT Ryan putera hanya menjumlah laba bersih setiap bulannya selama satu tahun.

Dari sisi teori akuntansi, Siklus akuntansi pada umumnya bisa digambarkan sebagai berikut ini:



akuntansi diatas, tahapan yang telah sesuai dengan siklus akuntansi adalah yang pertama Pencatatan Transaksi, kemudian langsung ke bagian buku besar, karena dari hasil penjelasan yang dijelaskan oleh staff akuntansinya bahwa “setelah pencatatan harian dilakukan, nantinya akan dilakukan pengidentifikasi transaksi tersebut lalu di pilah-pilah sesuai dengan peristiwa yang terjadi dilapangan. Selanjutnya PT. Ryan Langsung masuk dalam Tahapan laporan keuangan dimana langsung diperoleh Laba bersih, laporan keuangan pada PT. Ryan sendiri hanya laporan laba rugi, tanpa memiliki laporan posisi keuangan maupun catatan atas laporan keuangan.

Jadi, dari apa yang telah dijelaskan di atas bahwa pada siklus akuntansi PT. Ryan Putera masih belum sesuai dengan siklus akuntansi pada umumnya dan masih memiliki kekurangan di beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan oleh setiap entitas. Tahapan sangat berperan dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada.

#### **B. Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada PT Ryan Putera berdasarkan SAK-EMKM**

Pada umumnya, laporan keuangan yang ada di Indonesia terdiri menjadi 6 (enam) jenis, akan tetapi dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah ini hanya terdapat 3 (tiga) jenis laporan keuangan yang digunakan nantinya, diantaranya yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Pada PT. Ryan Putera, perusahaan masih membuat satu laporan

keuangan saja yaitu Laporan Laba Rugi, dan laporan tersebut masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam hal ini yaitu SAK-EMKM.

#### 1. Pengakuan

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi dua kriteria yang ada, bahwa terdapatnya manfaat ekonomik masa depan yang dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas tersebut.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, PT Ryan putera telah melakukan pencatatan disetiap pengeluaran dan pemasukan yang dilakukan oleh perusahaan, pencatatan tersebut dilakukan secara sederhana dan dicatat dalam satu buku kas. Pos-pos yang memiliki manfaat ekonomik masa depan mempunyai nilai yang dapat diukur secara andal, pos tersebut seperti pos asset, kewajiban, penghasilan, dan beban. Sesuai yang dikatakan oleh bu cicik bahwa ” setiap ada transaksi keluar maupun transaksi masuk akan dicatat didalam satu buku saja, dan dicatat secara biasa saja, semua jadi satu didalam satu buku kas” berarti bisa dikatakan bahwa setiap transaksi dilakukan dengan metode *cash basis*.

Dalam hal ini apa yang dilakukan oleh perusahaan masih belum sesuai, karena mengacu pada SAK-EMKM yang berlaku, setiap pos-pos yang ada dilaporan keuangan perusahaan diharuskan untuk

menggunakan metode akrual. Sesuai dengan apa yang tertulis dalam peraturan SAK-EMKM tentang dasar akrual “Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Dasar Akrual”. Dalam dasar akrual, pos-pos diakui sebagai asset, liabilitas, ekuitas, dan penghasilan dan beban ketika telah sesuai dengan criteria yang telah dijelaskan.

## 2. Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang mengakui asset, liabilitas, pendapatan, dan beban didalam laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis yang digunakan adalah sebesar jumlah yang dikeluarkan untuk pembelian asset, dan sebesar jumlah penerimaan kas atau setara kas untuk liabilitas.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan. PT Ryan Putera melakukan pengukuran terhadap pos-pos seperti asset, kewajiban, dan beban diukur sesuai dengan nilai perolehan saat pembelian berlangsung. Sedangkan untuk pengukuran pendapatan adalah hasil dari pembayaran sewa armada dikurangi dengan biaya operasional, dan didapat laba bersih yang kemudian akan dibagi secara persen dengan sopir armada, sesuai dengan keterangan yang diberikan ibu cicik selaku divisi akunting yang ada di PT. Ryan Putera. Untuk pengukuran beban adalah sesuai dengan uang yang dikeluarkan pada saat pembayaran beban

Dalam hal ini, pengukuran yang dilakukan oleh PT Ryan Putera masih belum sesuai, karena pada PT Ryan Putera Masih belum memiliki laporan keuangan yang lengkap yang sesuai dengan SAK-EMKM. Walaupun setiap pos-pos telah diakui dan diukur menggunakan biaya historis, tetapi pengukuran yang dilakukan oleh PT Ryan putera masih belum bisa diukur secara andal.

### 3. Penyajian Wajar

Dalam penyajian wajar yang terdapat pada SAK-EMKM mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan Kriteria pengakuan asset, liabilitas, penghasilan, dan beban yang telah di jelaskan. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lainnya atas posisi dan kinerja keuangan entitas. Dalam penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan etitas untuk menyajikan informasi keuangan untuk mencapai 4 tujuan, yaitu : Revelan, Representasi tepat, Keterbandingan, Keterpahaman.

Dalam wawancara yang telah dilakukan, PT Ryan Putera masih belum memiliki laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan SAK-EMKM, Laporan Keuangan yang dibuat oleh entitas hanyalah Laporan Laba Rugi, laporan tersebut bagi entitas digunakan untuk mengetahui jumlah pajak yang akan dibayarkan setiap tahunnya, laporan laba rugi











Perhitungan Penyusutan BUS Medium 1 PT. Ryan Putera			
Perhitungan			
Tahun	Penyusutan	Penyusutan	Total Harga
			pembelian tahun 2011
			600.000.000
2011	600000000:8	75.000.000	525.000.000
2012	600000000:8	75.000.000	450.000.000
2013	600000000:8	75.000.000	375.000.000
2014	600000000:8	75.000.000	300.000.000
2015	600000000:8	75.000.000	225.000.000
2016	600000000:8	75.000.000	150.000.000
2017	600000000:8	75.000.000	75.000.000
2018	600000000:8	75.000.000	-

Tabel 4.2. Perhitungan Penyusutan Bus Medium 1

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai buku untuk Bus Medium 1(satu) telah habis pada tahun ini, perhitungan masa manfaat ekonomi ini mengikut peraturan penyusutan. Selanjutnya pada bus medium 2, perhitungan penyusutannya sebagai berikut:

Perhitungan Penyusutan Bus Medium 2 PT. Ryan Putera			
Perhitungan			
Tahun	Penyusutan	Penyusutan	Total Harga
			pembelian tahun 2009
			450.000.000
2009	450000000:8	56.250.000	393.750.000
2010	450000000:8	56.250.000	337.500.000
2011	450000000:8	56.250.000	281.250.000
2012	450000000:8	56.250.000	225.000.000
2013	450000000:8	56.250.000	168.750.000
2014	450000000:8	56.250.000	112.500.000
2015	450000000:8	56.250.000	56.250.000
2016	450000000:8	56.250.000	-

Tabel 4.3 Perhitungan Penyusutan Bus Medium 2

Sama seperti perhitungan Bus Medium 1, pada Bus Medium 2 nilai bukunya telah habis pada tahun 2016 lalu dengan masa ekonomik mengikuti peraturan penyusutan. Selanjutnya perhitungan penyusutan terhadap Elf Long, perhitungan penyusutannya sebagai berikut:

Perhitungan Penyusutan Elf Long PT. Ryan Putera			
Perhitungan			
Tahun	Penyusutan	Penyusutan	Total Harga
			pembelian tahun 2014
			317.000.000
2014	317000000:8	39.625.000	277.375.000
2015	317000000:8	39.625.000	237.750.000
2016	317000000:8	39.625.000	198.125.000
2017	317000000:8	39.625.000	158.500.000
2018	317000000:8	39.625.000	118.875.000
2019	317000000:8	39.625.000	79.250.000
2020	317000000:8	39.625.000	39.625.000
2021	317000000:8	39.625.000	-

Tabel 4.4 Perhitungan Penyusutan Elf Long

Dari perhitungan diatas, dapat kita lihat bahwa nilai buku untuk armada elf long tersebut masih memiliki nilai buku, yaitu sebesar Rp. 118.875.000, dimana masa armada tersebut akan habis nilai bukunya pada tahun 2021 atau 3 tahun mendatang. Terakhir perhitungan penyusutan pada Elf short, perhitungannya sebagai berikut:

Perhitungan Penyusutan Elf short PT. Ryan Putera			
Perhitungan			
Tahun	Penyusutan	Penyusutan	Total Harga
			pembelian tahun 2015
			220.000.000
2015	220000000:8	27.500.000	192.500.000
2016	220000000:8	27.500.000	165.000.000
2017	220000000:8	27.500.000	137.500.000
2018	220000000:8	27.500.000	110.000.000
2019	220000000:8	27.500.000	82.500.000
2020	220000000:8	27.500.000	55.000.000
2021	220000000:8	27.500.000	27.500.000
2022	220000000:8	27.500.000	-

Tabel 4.5 Perhitungan Penyusutan Elf Short

Dari perhitungan penyusutan diatas, dapat dilihat bahwa nilai buku untuk Elf Short adalah Rp 110.000.000, dimana armada tersebut akan habis nilai bukunya pada tahun 2022 atau 4 tahun mendatang.



















